

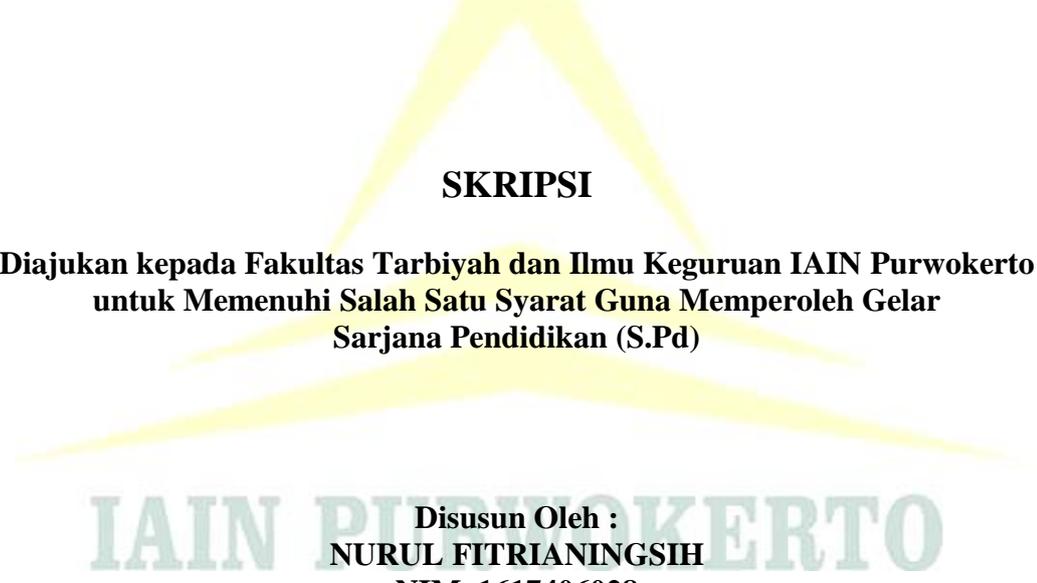
**KESESUAIAN KALIMAT DAN GAMBAR  
DALAM BUKU AKTIVITAS ANAK USIA DINI  
DENGAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA DINI**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



**Disusun Oleh :  
NURUL FITRIANINGSIH  
NIM. 1617406028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2020**

**KESESUAIAN KALIMAT DAN GAMBAR  
DALAM BUKU AKTIVITAS ANAK USIA DINI  
DENGAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA DINI**

Oleh

Nurul Fitrianiingsih

NIM 1617406028

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesesuaian kalimat dan gambar dalam buku aktivitas anak usia dini dengan kemampuan bahasa anak usia dini. Pada buku aktivitas anak usia dini terdapat kesesuaian kalimat dan gambar yang dapat dihubungkan juga dengan kemampuan bahasa anak usia dini. Kemampuan berbahasa dapat meningkatkan komunikasi yang baik untuk anak usia dini. Dengan adanya buku aktivitas ini melalui kesesuaian kalimat dan gambar, anak akan mengerti kalimat yang disesuaikan dengan gambar untuk mempermudah anak belajar sehingga akan menarik untuk dipelajari. Kesesuaian kalimat dan gambar tersebut anak akan mengerti kalimat sederhana untuk bisa mengembangkan kemampuan berbahasa dan meningkatkan komunikasi yang baik dengan orang lain atau teman sebayanya.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan jenis penelitian yang peneliti lakukan merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Pemerolehan data yang dilakukan peneliti dengan cara mengumpulkan data primer. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini yaitu buku aktivitas anak usia dini yang masing-masing judulnya adalah buku Pandai Berbahasa, Menyusun Kalimat Sederhana, dan Anak Baik. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini disesuaikan dengan jenis penelitian yang dilakukan, yaitu *library research* maka metode pengumpulan data yang tepat adalah metode pengumpulan data analisis, yaitu data diolah, dikelompokkan dan dikaji sesuai dengan pokok bahasan yaitu kesesuaian kalimat dan gambar dalam buku aktivitas anak usia dini dengan kemampuan bahasa anak usia dini.

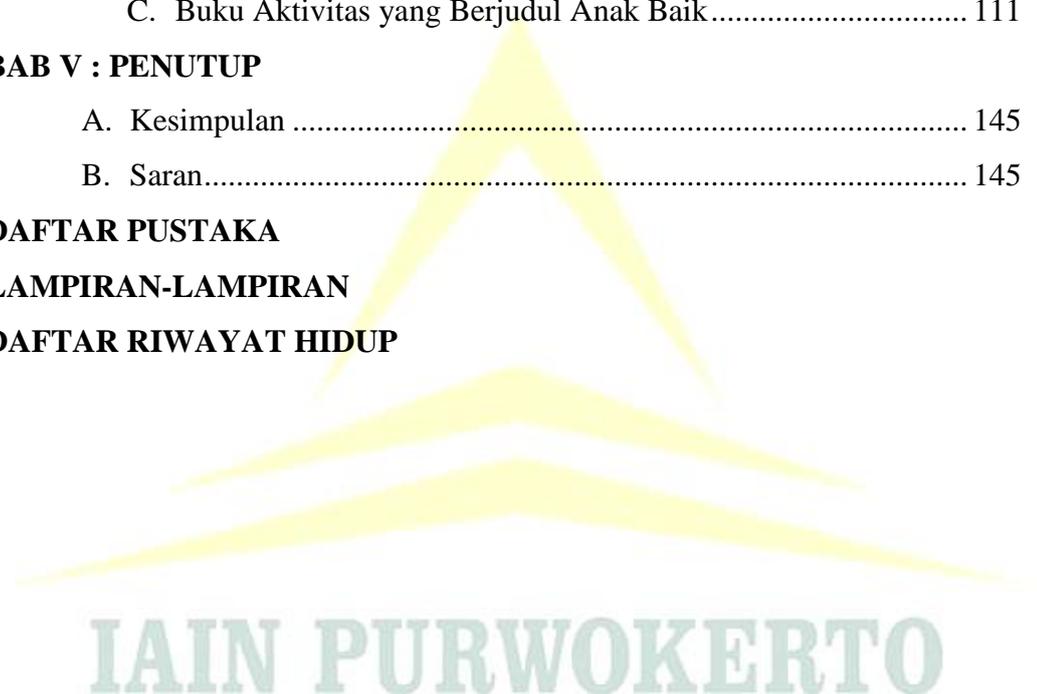
Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa dari ketiga buku tersebut terdapat kesesuaian kalimat dan gambar dengan kemampuan bahasa anak usia dini, tetapi dari ketiga buku tersebut juga terdapat beberapa halaman yang tidak sesuai kalimat dan gambar karena tidak ada kalimat yang menunjukkan pada gambar tersebut dan terdapat kalimat tetapi tidak ada gambar yang mendukung. Selain itu, kesesuaian kalimat dan gambar dapat disesuaikan juga dengan kemampuan bahasa anak, hanya saja di dalam ketiga buku tersebut terdapat kalimat yang masih abstrak sehingga akan menimbulkan kebingungan bagi si anak, terdapat kalimat yang kurang efektif dan kata-kata yang sulit dipahami oleh anak karena jarang didengar dan digunakan oleh anak.

Kata Kunci: Kesesuaian kalimat dan gambar, buku aktivitas, kemampuan bahasa

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian .....	11
F. Kajian Pustaka.....	11
G. Metode Penelitian.....	13
H. Sistematika Pembahasan .....	18
<b>BAB II : KAJIAN TEORI</b>	
A. Kesesuaian Kalimat.....	19
1. Pengertian Kesesuaian Kalimat.....	19
2. Tahap Perkembangan Kata dan Kalimat.....	20
B. Gambar .....	34
C. Buku Aktivitas .....	35
1. Pengertian Buku Aktivitas .....	35
2. Klasifikasi dan Karakteristik Buku Aktivitas .....	36
D. Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini.....	37
E. Anak Usia Dini.....	42

1. Pengertian Anak Usia Dini .....	42
2. Karakteristik Anak Usia Dini.....	43
<b>BAB III : DEKRIPSI BUKU AKTIVITAS ANAK USIA DINI</b>	
A. Buku Aktivitas Anak Usia Dini .....	48
<b>BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>KESESUAIAN KALIMAT DAN GAMBAR DALAM BUKU AKTIVITAS ANAK USIA DINI DENGAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA DINI</b>	
A. Buku Aktivitas yang Berjudul Pandai Berbahasa.....	54
B. Buku Aktivitas yang Berjudul Menyusun Kalimat Sederhana..	80
C. Buku Aktivitas yang Berjudul Anak Baik.....	111
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	145
B. Saran.....	145
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



**IAIN PURWOKERTO**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah sebagai suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Menurut Permendikbud nomor 37 tahun 2014 dijelaskan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang ditujukan pada anak usia dini untuk merangsang dan memaksimalkan aspek-aspek perkembangannya. Terdapat 6 aspek perkembangan yang harus dikembangkan oleh guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Keenam aspek tersebut adalah aspek perkembangan nilai agama dan moral, kognitif, sosial-emosional, bahasa, fisik-motorik, dan seni.<sup>1</sup>

Salah satu tahapan perkembangan yang sangat penting pada anak adalah perkembangan bahasa, karena bahasa merupakan faktor awal yang menentukan bagi seorang anak untuk dapat berkomunikasi dengan lingkungannya. Para ahli penelitian dari *Pennsylvania State Unniversity* menyebutkan bahwa kemampuan berbahasa anak bisa mengurangi rasa sensitif anak untuk lebih mudah marah.<sup>2</sup> Perkembangan bahasa sebagai salah satu dari kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak, terdiri dari beberapa tahapan sesuai dengan usia dini dan karakteristik perkembangannya. Anak usia 4-6 tahun rata-rata dapat mengungkapkan 900-1000 kosa kata yang berbeda. Mereka menggunakan 4-5 kata bahkan

---

<sup>1</sup> Moh Fauziddin dan Mufarizuddin, *Useful of Clap Hand Games for Optimize Cognitive Aspects in Early Childhood Education*, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 2 Issue 2, 2018, hlm.163, <https://obsesi.or.id> diakses pada tanggal 5 Juni 2020 pukul 23.50.

<sup>2</sup> Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*, (Jakarta: Prenada Group, 2016), hlm.128.

lebih dalam suatu kalimat yang dapat berbentuk kalimat pernyataan, negatif, tanya dan perintah.<sup>3</sup>

Pemerolehan bahasa pertama dibagi menjadi empat periode. Pertama, tahap pendahuluan ditandai dengan tiga jenis tingkah laku yaitu membabel, meniru, dan pemahaman awal. Kedua, periode pertama (1-1,6 tahun) anak memperoleh sejumlah bunyi dengan makna khusus yang menyatakan ide suatu kalimat secara menyeluruh, akan tetapi tidak ada bukti anak memahami tata bahasa. Ketiga, periode kedua (1,6-2,0 tahun) anak menyadari bahwa segala sesuatu mempunyai makna sembutran yang beruntun dalam pemerolehan kata dan pertanyaan tentang nama benda. Keempat, periode (2,0-2,6 tahun) anak mulai membentuk kalimat dengan baik dalam arti berisi kata-kata untuk relasi gramatikal utama subjek dan predikat.<sup>4</sup> Kalimat merupakan satuan bahasa terkecil yang memiliki susunan sedikitnya terdiri dari subjek dan predikat.

Pembentukan kalimat merupakan tugas ketiga belajar berbicara dalam perkembangan anak usia dini yang sangat penting. Kegagalan menguasai salah satunya akan membahayakan keseluruhan pola berbicara. Pembentukan kalimat sangat berkaitan dengan perkembangan bahasa pada anak usia dini. Oleh karena itu kalimat untuk anak usia dini agar mempermudah belajar anak harus ada kesesuaian kalimat dan gambar dalam buku aktivitas anak usia dini. Dalam pembelajaran anak usia dini, tahap perkembangan kata dan kalimat usia lebih kurang dua tahun anak belajar mengucapkan satu kata sampai usianya memasuki empat atau lima tahun anak semakin belajar banyak kata. Semakin bertambahnya usia anak maka semakin bertambah pula kata yang ia dapatkan sehingga dapat menyusun kalimat yang terdiri dari beberapa kata.

---

<sup>3</sup> Nurul Fatmawati, *Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa dalam Menyusun Kalimat Sederhana pada Struktur Lengkap Melalui Media Visual pada Anak Kelompok B TK Permata Hati Martapura Kabupaten Banjar*, JEA (Jurnal Edukasi AUD) Vol.1 Issue 1 Januari-Juni, 2016, hlm.57, <https://jurnal.uin-antasari.ac.id>. diakses pada tanggal 20 Mei 2020 pukul 23.39.

<sup>4</sup> Indah Permatasari Suardi, dkk, *Pemerolehan Bahasa Pertama pada Anak Usia Dini*, Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 3 Issue 1, 2019, hlm. 267, <https://obsesi.or.id> diakses pada tanggal 7 Juni 2020 pukul 22.30.

Menyusun kalimat pada siswa TK tercantum dalam silabus yang telah dikembangkan ke dalam indikator dan dicantumkan dalam aspek pencapaian kebahasaan. Dalam aspek kebahasaan tersebut dituliskan bahwa anak harus mengungkapkan kalimat dengan banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain. Belajar menyusun kalimat pada siswa TK harus ditekankan karena diharapkan saat memasuki jenjang yang lebih tinggi (SD) sudah bisa berkomunikasi dengan menyusun kalimat yang baik. Namun, pembelajaran di dalam pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) atau Kelompok Bermain (*play group*) sifatnya hanya menolong anak. Pada usia prasekolah atau TK anak sudah mengenal bahasa tulis, bahkan sebelum masuk TK anak sudah dapat membedakan tulisan dengan gambar yang terdapat pada buku.<sup>5</sup> Oleh karena itu, penulis mengambil media gambar sebagai metode yang digunakan untuk mengetahui kemampuan anak dalam menyusun kalimat.

Peneliti mengambil media gambar karena gambar merupakan suatu objek yang menarik bagi anak khususnya anak usia 5-6 tahun (TK). Media gambar telah lama digunakan sebagai media untuk belajar dan mengajar serta dapat digunakan secara efektif dan mudah didapat. Media gambar adalah alat untuk membantu proses belajar mengajar sehingga menimbulkan daya tarik tersendiri untuk peserta didik dan dapat membantu menstimulasi daya penglihatan anak terhadap objek. Media gambar juga dapat digunakan untuk menjelaskan suatu masalah agar masalah tersebut mudah dipahami oleh anak misal gambar dibuat secara rinci dengan di bawah gambar diberi tulisan.<sup>6</sup> Oleh karena itu, media gambar merupakan media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dengan gambar.

---

<sup>5</sup> Ema Khofifah, dkk, *Analisis Kemampuan Anak dalam Menyusun Kalimat Berdasarkan Media Gambar*, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Volume 1 Nomor 4, 2018, hlm. 551-553, <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id>, diakses pada tanggal 20 Mei 2020 pukul 23.39.

<sup>6</sup> Naelul Ngulya, dkk, *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Berbicara pada Anak Usia Dini*, Jurnal Infantia, Volume 4 Nomor 2, 2016, hlm.5, <http://repository.upi.edu>, diakses pada tanggal 4 Juli 2020 pukul 15.54.

Media gambar merupakan alat visual yang penting dan mudah didapat sebab memberi penggambaran yang konkret tentang masalah yang digambarkannya. Media gambar adalah media berupa gambar yang disertai dengan kata-kata atau kalimat dibawahnya. Dengan adanya gambar tersebut, maka anak didik akan terangsang untuk mengetahui maksud gambar tersebut dan mencoba membaca kata-kata atau kalimat yang ada.<sup>7</sup>

Media gambar dapat menampilkan materi pelajaran secara visual dengan cara mengambil gambar-gambar dari sumber lainnya (buku atau majalah) sesuai dengan materi yang akan dibahas. Dengan penggunaan media gambar, diharapkan penyampaian materi pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih mudah dicerna karena membantu peserta didik belajar dengan menggunakan indera penglihatan, disamping itu pembelajaran akan lebih meningkatkan daya tarik peserta didik.

Lebih penting lagi apakah pembelajaran dengan menggunakan media gambar, akan merangsang daya pikir peserta didik, atau peserta didik akan cermat dalam mengamati semua langkah pembelajaran, dan dapatkan peserta didik mempertajam daya pikirnya dalam menghubungkan berbagai teori yang diterima melalui bukti kongkrit melalui gambar-gambar yang dilihatnya. Gambar-gambar yang digunakan sebagai alat peraga dapat dilihat dalam buku aktivitas anak usia dini. Gambar-gambar yang digunakan dalam buku aktivitas anak usia dini harus disesuaikan dengan tujuan dan bahan pelajaran yang hendak diajarkan pada anak.

Jadi, media gambar sudah sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan di dalam buku aktivitas anak usia dini. Media gambar sudah umum dipakai karena melalui gambar seseorang bisa memahami bahasa dengan mudah. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu

---

<sup>7</sup>Dadan Djuanda, *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2006), hlm.76.

menganalisis kesesuaian kalimat dan gambar dalam buku aktivitas anak usia dini dengan kemampuan bahasa anak usia dini.

Buku aktivitas anak usia dini merupakan buku penghubung dalam proses pembelajaran bagi anak usia dini. Buku merupakan peninggalan yang masih relevan di sepanjang zaman. Meskipun buku mengalami pembaruan secara terus menerus tetapi tidak lantas membuang buku-buku yang lama. Buku lama dijadikan acuan sebagai pembanding buku baru. Pembandingan yang dilakukan akan memunculkan pemikiran yang kritis. Pembelajaran yang dilakukan peserta didik menggunakan buku sebagai sumber belajar yang pokok. Oleh karena itu, buku merupakan bagian dari kelangsungan pendidikan. Adanya buku proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sehingga buku menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran.<sup>8</sup>

Buku aktivitas anak usia dini memiliki peran penting dalam kegiatan belajar mengajar. Bagi anak usia dini, buku aktivitas yang digunakan menyajikan soal latihan lebih banyak dan bervariasi. Dengan demikian, anak usia dini akan lebih terbantu untuk memahami materi yang diajarkan guru dan banyak berlatih di dalam buku aktivitas tersebut. Terlebih dalam keterampilan berbahasa, semakin anak usia dini berlatih, maka semakin terasah pula keterampilan yang dimilikinya. Keterampilan berbahasa pada anak usia dini harus sering dilatih dengan cara membaca kalimat yang ada di dalam buku aktivitas anak usia dini. Buku aktivitas memiliki fungsi sebagai buku pelajaran pelengkap.<sup>9</sup>

Buku aktivitas memiliki kelebihan yaitu cakupan materi lebih luas, sehingga membuat anak menjadi lebih memahami dengan rinci topik atau judul yang sedang dibahas. Selain itu, buku aktivitas juga tidak memiliki

---

<sup>8</sup> Rahman Saleh Alfarisi, Suseno, *Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Anekdote Bermuatan Cinta Tanah Air*, Jurnal Kredo: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra, Vol.3 No.1, 2019, hlm.102, <https://jurnal.umk.ac.id>. diakses pada tanggal 24 Juni 2020 pukul 08.11.

<sup>9</sup> Eka Yulin Andriani,dkk, *Pengembangan Buku Pengayaan Keterampilan Menulis Permulaan yang Bermuatan Nilai Karakter pada Peserta Didik Kelas 1 SD*, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Volume 3 Nomor 1, 2018, hlm. 27, <https://journal.stkipsingawang.ac.id>. diakses pada tanggal 24 Juni 2020 pukul 08.03.

masa edar yang singkat, sehingga penggunaanya bisa digunakan dalam jangka waktu panjang. Buku aktivitas memiliki fokus pembahasan topik atau judul sehingga anak tidak mengalami kebingungan.<sup>10</sup>

Buku aktivitas anak usia dini ini ditunjukkan untuk anak usia TK (5-6 tahun). Buku ini juga ditunjukkan untuk lembaga PAUD yang bisa digunakan untuk proses belajar mengajar. Dengan adanya buku aktivitas anak usia dini ini bisa mempermudah guru dalam proses belajar mengajar kepada anak didiknya, karena buku ini memiliki keunggulan bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh anak. Buku ini disusun berdasarkan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang sesuai dengan Kurikulum 2013 PAUD dan disesuaikan juga dengan perkembangan anak usia dini salah satunya yaitu perkembangan kemampuan bahasa anak usia dini. Oleh karena itu, dari pernyataan tersebut maka buku yang dipakai untuk penelitian ini yaitu buku aktivitas anak usia dini yang di dalamnya terdapat kalimat dan gambar apakah kalimat dan gambar tersebut sesuai atau tidak dengan kemampuan bahasa anak usia dini.

Dari latar belakang di atas, peneliti sangat tertarik ingin mengkaji lebih jauh lagi tentang bagaimana kesesuaian kalimat dan gambar dalam buku aktivitas anak usia dini dengan kemampuan bahasa anak usia dini. Sehingga peneliti memiliki pemilihan judul Kesesuaian Kalimat dan Gambar dalam Buku Aktivitas Anak Usia Dini dengan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini.

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Kesesuaian Kalimat**

Kesesuaian yaitu kecocokan dengan konteksnya, apakah kata-kata yang dipilih atau dipakai dapat diterima oleh pendengar atau pembaca. Terutama yang lebih penting adalah apakah pilihan kata yang dipakai sudah merupakan pilihan kata yang baku, setelah memilih kata yang baku disusun menjadi kalimat karena kalimat terdiri dari beberapa

---

<sup>10</sup> Rahman Saleh Alfarisi, Suseno, *Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Anekdote Bermuatan Cinta Tanah Air*,...hlm.104.

kata. Kalimat memiliki arti yaitu rangkaian kata-kata yang disusun berdasarkan aturan-aturan tata kalimat. Isi suatu kalimat adalah gagasan yang dibangun oleh rangkaian konsep yang terkandung dalam kata-kata. Jadi, kalimat yang baik selalu memiliki susunan yang jelas. Kalimat itu sendiri memiliki pengertian yaitu bagian terkecil ujaran atau teks (wacana) yang mengungkapkan pikiran yang utuh, merupakan satuan gramatikal yang dapat berdiri sendiri sebagai satu kesatuan, terdiri atas satu atau lebih klausa yang ditata menurut sistem bahasa yang bersangkutan dan mempunyai pola intonasi final. Dapat disimpulkan bahwa kalimat adalah satuan bahasa yang terkecil yang merupakan kesatuan pikiran. Dengan demikian kalimat adalah kesatuan ujaran yang terkecil dan merupakan kesatuan pikiran yang mempunyai pola intonasi final ataupun potensial terdiri atas satu atau lebih klausanya.<sup>11</sup>

## 2. Gambar

Gambar adalah bahasa bentuk/rupa yang melukiskan objek tertentu yang dapat dimengerti dan dinikmati secara visual. Gambar yang dijadikan untuk media pembelajaran disebut gambar ilustrasi, baik yang dihasilkan dengan tangan maupun dengan teknik komputer. Gambar bisa juga dijadikan sebagai media pembelajaran anak. Hal seperti ini karena anak didik lebih menyukai hal yang berbentuk gambar dan lebih jelas lagi apabila gambar tersebut terdapat tulisan, apabila penggambarannya dibuat dengan sedemikian rupa dan disajikan sesuai dengan persyaratan penggambaran yang baik, maka sudah pasti akan menambah semangat dan keinginan siswa atau anak didik dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk dua dimensi sebagai curahan atau pikiran yang bentuknya bermacam-macam. Media gambar adalah media yang

---

<sup>11</sup> Tiarnita M.S. Siregar, *Menganalisis Kalimat pada Anak Usia Dini (2-3 Tahun/Siswa Play Group)*, Jurnal Bahas Unimed, Vol.27 No.1, 2016, hlm.82, <https://media.neliti.com> diakses pada tanggal 28 Juni 2020 pukul 06.44.

paling umum dipakai, yang merupakan bahasan umum yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana. Media gambar merupakan peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk, rupa, serta ukurannya relatif terhadap lingkungan.<sup>12</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa gambar merupakan bentuk ilustrasi yang menarik dan mudah dipahami oleh anak serta paling umum digunakan untuk proses pembelajaran bagi anak usia dini. Media gambar di sini dalam bentuk buku pengayaan anak usia dini dimana di dalam buku tersebut terdapat gambar yang dibawahnya terdapat tulisan untuk memperjelas gambar tersebut.

### 3. Buku Aktivitas Anak Usia Dini

Menurut Sitepu buku adalah kumpulan kertas berisi informasi, tercetak, disusun secara sistematis, dijilid serta bagian luarnya diberi pelindung terbuat dari kertas tebal, karton atau bahan lain. Menurut Kurniasih buku adalah buah pikiran yang berisi ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum secara tertulis. Buku disusun menggunakan bahasa sederhana, menarik, dan dilengkapi gambar serta daftar pustaka.<sup>13</sup> Jadi, pengertian buku dapat disimpulkan yaitu berisi informasi dan ilmu pengetahuan dalam wujud hasil cetakan atas beberapa halaman yang dijilid menjadi satu dan luarnya diberi pelindung dalam bentuk sampul.

Aktivitas yang dimaksud adalah memberikan informasi mengenai pokok bahasan tertentu yang terdapat dalam kurikulum secara lebih luas dan/atau lebih dalam. Buku aktivitas tidak disusun berdasarkan kurikulum secara keseluruhan. Penggunaan buku aktivitas wajib digunakan dalam proses pembelajaran dan berguna bagi anak didik

---

<sup>12</sup> Walid Ibadil Umam, Anas, *Pembelajaran Menggunakan Media Gambar*, Jurnal Education, pp 1-7, 2018, hlm.3, <http://eprints.umsida.ac.id> diakses pada tanggal 7 Juli 2020 pukul 10.55.

<sup>13</sup> Khafif Ali Akbar, *Analisis Implementasi Buku Teks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Ajibarang*, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto, 2016, hlm.12, <http://repository.ump.ac.id>. diakses pada tanggal 8 Juli 2020 pukul 06.09.

yang mengalami kesulitan memahami pokok bahasan tertentu dalam buku pelajaran pokok.<sup>14</sup>

Menurut NAEYC (National Association for the Education of Young Children) anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Oleh karena itu, masa ini sering disebut sebagai usia emas atau *Golden Age*, masa penting yang tak dapat terulang kembali jika terlewat. Anak usia dini masuk dalam kategori usia emas, dimana perkembangan otak berkembang sedemikian pesat, dan dalam usia ini pula perkembangan fisik, kognitif, bahasa, sosial, emosi, dan seni akan dengan mudah berkembang dengan adanya stimulasi dari lingkungan.<sup>15</sup>

Jadi buku aktivitas anak usia dini adalah sumber bacaan dan di dalamnya memuat materi yang dapat memperkaya dan meningkatkan kemampuan bahasa pada anak usia dini, membentuk kepribadian peserta didik, dan berguna bagi anak didik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran anak usia dini. Buku aktivitas ini ditujukan untuk anak di mana anak usia dini itu memiliki masa keemasan (*Golden Age*) yang perkembangan otaknya berkembang sangat pesat dan mengeksplorasi hal-hal yang baru serta memiliki keinginan yang tinggi.

#### 4. Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini

Kemampuan berbahasa merupakan aspek penting yang perlu dikuasai anak, tapi tidak semua anak mampu menguasai ini. Ketidakmampuan anak berkomunikasi secara baik karena keterbatasan kemampuan menangkap pembicaraan anak lain atau tidak mampu

---

<sup>14</sup> Muhedifah Nafijayanti, *Pembuatan Buku Pengayaan Pembelajaran untuk Mata Pelajaran Pengelolaan Usaha (PU) di Kelas XII Program Keahlian Patiseri SMK Negeri 3 Purwokerto*, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2015, hlm.15, <http://eprints.uny.ac.id> diakses pada tanggal 7 Juli 2020 pukul 12.34.

<sup>15</sup> Syefriani Danis, *Parenting Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Psikosain, 2018), hlm.2.

menjawab dengan benar. Selain itu, masalah perkembangan bahasa terkait dengan terbatasnya pembendaharaan kata anak, gangguan artikulasi seperti sulit mengucapkan huruf r, l, f, z, s, atau c.

Bahasa dapat didefinisikan sebagai sarana komunikasi, baik itu lisan, tulisan atau isyarat dengan menyimbolkan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain. Bahasa sebagai salah satu aspek yang harus dikembangkan dalam pelayanan pendidikan anak usia dini baik itu berupa Taman Kanak-Kanak, Kelompok Bermain, Taman Penitipan Anak, Pos PAUD, Satuan PAUD Sejenis (SPS) dan sejenisnya, diarahkan agar anak mampu menggunakan dan mengekspresikan pemikirannya dengan menggunakan kata-kata.<sup>16</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana kesesuaian kalimat dan gambar dalam buku aktivitas yang berjudul Pandai Berbahasa dengan kemampuan bahasa anak usia dini?
2. Bagaimana kesesuaian kalimat dan gambar dalam buku aktivitas yang berjudul Menyusun Kalimat Sederhana dengan kemampuan bahasa anak usia dini?
3. Bagaimana kesesuaian kalimat dan gambar dalam buku aktivitas yang berjudul Anak Baik dengan kemampuan bahasa anak usia dini?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian yang telah peneliti sampaikan, tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

1. Untuk menganalisis kesesuaian kalimat dan gambar dalam buku aktivitas yang berjudul Pandai Berbahasa dengan kemampuan bahasa anak usia dini.

---

<sup>16</sup> Anik Lestarinigrum, Intan P.W, *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Media Panggung Boneka Tangan*, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Kediri, 2014, hlm.14, <http://ojs.unpkediri.ac.id>. diakses pada tanggal 7 September 2020 pukul 06.07.

2. Untuk menganalisis kesesuaian kalimat dan gambar dalam buku aktivitas yang berjudul Menyusun Kalimat Sederhana dengan kemampuan bahasa anak usia dini.
3. Untuk menganalisis kesesuaian kalimat dan gambar dalam buku aktivitas yang berjudul Anak Baik dengan kemampuan bahasa anak usia dini.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diperoleh setelah dilakukannya penelitian oleh peneliti dalam penelitian yang berjudul kesesuaian kalimat dan gambar dalam buku aktivitas anak usia dini dengan kemampuan bahasa anak usia dini, yaitu :

##### **a. Manfaat Teoritis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, sumbangan pemikiran bagi setiap pembaca dalam mengetahui kesesuaian kalimat dan gambar dalam buku aktivitas anak usia dini dengan kemampuan bahasa anak usia dini.
2. Penelitian ini dapat menjadikan rujukan bagi siapa yang nantinya akan mengadakan penelitian pada masalah yang bersangkutan.

##### **b. Manfaat Praktis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi guru dan orang tua terkait perkembangan kemampuan bahasa yang dimiliki oleh anak usia dini.
3. Hasil penelitian dapat memberikan sumbangan keilmuan dan memperkaya bahan pustaka pada perpustakaan IAIN Purwokerto berupa hasil penelitian pustaka atau *Library Research*.

#### **F. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan bagian yang membahas teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Melalui kajian pustaka, peneliti

mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi pengetahuan atau hal yang telah ada untuk mengetahui apa yang telah ada dan belum ada.<sup>17</sup> Dengan demikian, untuk mengetahui bagian apa dari penelitian yang telah diteliti dan bagian apa yang belum diungkap, diperlukan kajian pustaka dilakukan untuk menelaah penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Berikut penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Wisudiana Risyanti Insani pada tahun 2019 yang berjudul "*Pemerolehan Kalimat pada Anak Usia 4 sampai 6 tahun dan implikasi terhadap pembelajaran bahasa di TK*" dari Program Pascasarjana Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Dalam tesis tersebut hasilnya mengatakan bahwa pemerolehan kalimat pada anak dengan rentang usia 4 sampai 6 tahun dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa di TK. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan peneliti yaitu sama-sama membahas kalimat pada anak usia dini, sedangkan perbedaannya adalah tesis Wisudiana Risyanti Insani membahas pemerolehan kalimat pada anak usia dini yang merupakan penelitiannya orang Bahasa dan Sastra Indonesia sedangkan peneliti membahas bagaimana kesesuaian kalimat dan gambar dalam buku aktivitas anak usia dini dengan kemampuan bahasa anak usia dini.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Rosmiyati pada tahun 2017 yang berjudul "*Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa pada Anak Usia Dini (3-4 Tahun) Melalui Metode Bercerita di PAUD Khadijah Sukarame Bandar Lampung*" dari jurusan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dalam skripsi tersebut hasilnya mengatakan bahwa terdapat cara atau upaya guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini melalui metode bercerita. Penelitian ini memiliki kesamaan

---

<sup>17</sup> Suharsimi Kunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm.75.

dengan peneliti yaitu sama-sama membahas kemampuan bahasa pada anak usia dini, sedangkan perbedaannya adalah skripsi Armida membahas upaya mengembangkan kemampuan bahasa pada anak usia dini melalui metode bercerita sedangkan peneliti membahas kesesuaian kalimat dan gambar dalam buku aktivitas anak usia dini dengan kemampuan bahasa anak usia dini.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Asri Wahyuni Sari pada tahun 2013 yang berjudul “*Penguasaan Kalimat Anak Usia Dini di TK Aisyiyah 14 Padang*” dari Universitas Negeri Padang. Dalam jurnal tersebut hasilnya mengatakan bahwa bahasa sangat penting untuk berkomunikasi dengan orang lain, oleh karena itu pada usia 4-5 tahun sudah menguasai kalimat berdasarkan jumlah klausanya yaitu kalimat tunggal dan kalimat majemuk. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang kalimat pada anak usia dini, sedangkan perbedaannya adalah jurnal Asri Wahyuni Sari menggunakan jenis penelitian lapangan di TK Aisyiyah 14 Padang sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian *Library Research* yaitu buku aktivitas anak usia dini.

Dari hasil penelitian di atas, tampak bahwa permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini belum ada yang mengungkap. Oleh karena itu, permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini memiliki kriteria kebaruan.

## **G. Metode Penelitian**

Metode adalah aspek yang sangat penting untuk menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian, terutama untuk mengumpulkan data. Hal ini karena data yang diperoleh dalam suatu penelitian adalah gambaran dari suatu objek penelitian. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa langkah sebagai berikut :

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*) yaitu penelitian yang mengumpulkan data dan informasi

yang ada dalam perpustakaan, maksudnya data dicari dan ditemukan melalui kajian pustaka dari buku-buku yang relevan dengan pembahasan. Sumber data yang berkaitan dengan masalah yang hendak diteliti bersumber dari jurnal, surat kabar, laporan hasil penelitian, majalah ilmiah, buku yang relevan, hasil-hasil seminar, artikel ilmiah, narasumber dan sebagainya.<sup>18</sup> Jenis penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*) dengan metode deskriptif kualitatif, oleh karena itu peneliti mencoba untuk mendeskripsikan kesesuaian kalimat dan gambar dalam buku aktivitas anak usia dini dengan kemampuan bahasa anak usia dini.

## 2. Objek Penelitian

Objek masalah dalam penelitian ini adalah kesesuaian kalimat dan gambar dalam buku aktivitas anak usia dini dengan kemampuan bahasa anak usia dini.

## 3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data tersebut adalah sebagai berikut :

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer juga disebut data asli atau data baru. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah sumber data asli yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian yaitu buku aktivitas anak usia dini. Judul buku aktivitas anak usia dini diantaranya adalah buku yang berjudul “Pandai Berbahasa”, “Menyusun Kalimat Sederhana”, dan “Anak Baik” karya Ermina Krismarsanti.

---

<sup>18</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm.34.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada yaitu data yang biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan terdahulu yang erat kaitannya dengan data primer dan dapat membantu menganalisis dan memahami kajian penelitian. Adapun data sekunder dalam penelitian ini yang berkaitan dengan penelitian<sup>19</sup> diantaranya yaitu;

- 1) Lilis Madyawati. 2016. Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak. Jakarta: Prenada Group.
- 2) Ema Khofifah, dkk. 2018. Analisis Kemampuan Anak dalam Menyusun Kalimat Berdasarkan Media Gambar. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Volume 1 Nomor 4.
- 3) Tiarnita M.S Siregar. 2016. Menganalisis Kalimat pada Anak Usia Dini (2-3 Tahun/Siswa Play Group. Jurnal Bahas Unimed. Vol.27 No.1.
- 4) Naelul Ngulya. 2016. Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Berbicara pada AnakUsia Dini. Jurnal Infantia. Volume 4 Nomor 2.
- 5) Asri Wahyuni Sari. 2013. Penguasaan Kalimat Anak Usia Dini di TK Aisyiyah 14 Padang. Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran. Volume 1 Nomor 1.
- 6) dll

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>20</sup> Dalam proses pengumpulan data tersebut akan digunakan satu atau beberapa metode. Jenis metode

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.137.

<sup>20</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm.57.

yang dipilih dan digunakan dalam pengumpulan data, tentunya harus sesuai dengan sifat dan karakteristik penelitian yang dilakukan.<sup>21</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mengetahui hal-hal yang diperlukan pada penelitian ini yang bersumber pada dokumen.<sup>22</sup>

Penelitian kualitatif, teknik dokumentasi merupakan alat pengumpul data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum yang diterima, baik mendukung maupun menolong hipotesis tersebut.<sup>23</sup>

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh pengumpulan data dengan cara mengumpulkan buku-buku aktivitas anak usia dini terutama yang ada kaitannya dengan kalimat dan gambar serta disesuaikan dengan kemampuan bahasa anak usia dini.

## 5. Teknik Analisis Data

### a. Analisis Isi (*Content Analysis*)

Teknik analisis data yang dilakukan untuk menganalisis dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*), yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap catatan-catatan atau dokumen sebagai sumber data.<sup>24</sup>

Analisis dilakukan untuk meneliti *content* yang terdapat dalam buku aktivitas anak usia dini. Dalam hal ini peneliti berfikir reflektif yaitu berfikir bolak-balik antara teks, konteks, dan kontekstualisasi untuk mengungkapkan kesesuaian kalimat dan

---

<sup>21</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.171-172.

<sup>22</sup> Suharsimi Kunto, *Manajemen Penelitian*,...hlm.236.

<sup>23</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*,...hlm.191.

<sup>24</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia, 2013), hlm.19.

gambar dalam buku aktivitas anak usia dini dengan kemampuan bahasa anak usia dini. Oleh karena itu, dengan menggunakan teknik analisis isi, akan diperoleh suatu hasil atau pemahaman terhadap berbagai isi dan konten yang disampaikan oleh media massa atau sumber informasi lain secara objektif, sistematis, dan relevan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan menarasikan data atau menguraikannya dengan singkat, dengan membuat bagan, atau hubungan antar kategori. Penyajian data dilakukan agar data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami.<sup>25</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk teks naratif. Hal ini bertujuan supaya data lebih mudah dipahami serta mempermudah peneliti dalam menentukan rencana yang selanjutnya.

c. Verifikasi

Verifikasi digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Verifikasi dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.<sup>26</sup>

d. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, peneliti akan menyimpulkan data yang telah disajikan agar menjadi jelas bagaimana hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman pembaca terhadap isi yang disampaikan.

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,...hlm.249.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,...hlm.345.

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran secara jelas dan menyeluruh tentang tata urutan penelitian ini dan terhadap skripsi yang akan disusun serta mempermudah pembahasan, maka penelitian ini menggunakan sistematika penulisan mulai dari bab pertama sampai bab terakhir adalah sebagai berikut:

Bab awal meliputi halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Bab I merupakan pendahuluan. Bagian ini berisi masalah-masalah teknis yang mendasari dan mengarahkan penyusunan penelitian ini. Masalah teknis yang dimaksud adalah latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan landasan teori. Bagian ini memaparkan tentang penelitian yang relevan dengan kajian teori.

Bab III merupakan metode penelitian. Bagian ini memaparkan jenis penelitian, objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan analisis dan pembahasan. Bagian ini berisi kesesuaian kalimat dan gambar dalam buku aktivitas anak usia dini dengan kemampuan bahasa anak usia dini yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama adalah kemampuan bahasa pada anak usia dini dan sub bab kedua adalah kesesuaian kalimat dan gambar dalam buku aktivitas anak usia dini.

Bab V merupakan penutup. Bagian ini berisi kesimpulan dan saran.

Bagian yang paling akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa berdasarkan penelitian ini peneliti menggunakan penelitian pustaka (*library research*) dalam buku aktivitas anak usia dini. Buku aktivitas anak usia dini yang diteliti oleh peneliti yaitu sebanyak tiga buku dengan masing-masing judul Pandai Berbahasa, Menyusun Kalimat Sederhana, dan Anak Baik karya Ermina Krismarsanti.

Berdasarkan analisis yang telah disajikan pada bab IV maka dapat disimpulkan bahwa di dalam buku aktivitas tersebut terdapat kesesuaian kalimat dan gambar dengan kemampuan bahasa anak usia dini yang telah ditemukan oleh peneliti. Tetapi ada beberapa halaman pada masing-masing buku tidak ada kesesuaian kalimat dan gambarnya, karena terdapat kalimat yang tidak merujuk pada gambar dan terdapat kalimat tetapi tidak ada gambar yang mendukung. Dari ketiga buku aktivitas ini dapat digunakan untuk anak usia TK (5-6 tahun), kalimat yang digunakan bisa mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam hasil penelitian ini guna memperbaiki kualitas di masa yang akan datang. Adapun saran-saran tersebut, antara lain:

1. Bagi pendidik, dapat menggunakan buku aktivitas ini sebagai sumber belajar untuk anak usia dini karena buku aktivitas ini memiliki kesesuaian kalimat dan gambar dengan kemampuan bahasa anak usia dini. Kalimat-kalimatnya masih sederhana dan mudah dipahami anak serta gambar-gambar pada masing-masing halaman sangat menarik untuk sumber belajar anak usia dini.

2. Bagi Orang Tua, dapat menggunakan buku aktivitas ini sebagai buku kegiatan atau buku ajar untuk anak dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini, karena di dalam buku ini terdapat kesesuaian kalimat dan gambar.
3. Bagi pembaca, dapat menemukan kesesuaian kalimat dan gambar dalam buku aktivitas ini dengan kemampuan bahasanya anak usia dini.

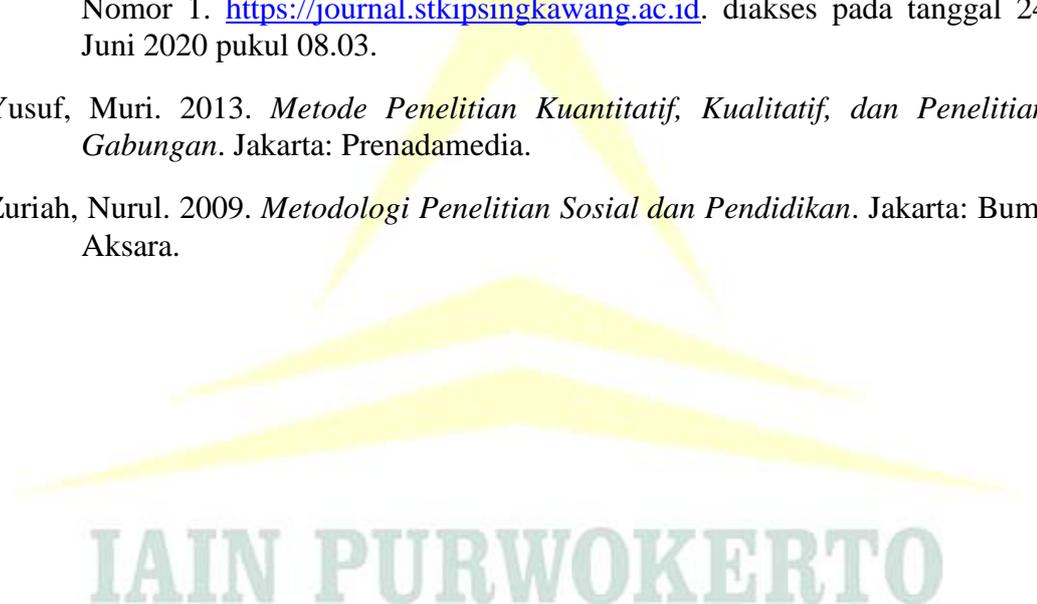


## DAFTAR PUSTAKA

- Achyar, Miftahul Kertamuda. 2015. *Golden Age: Strategi Sukses Membentuk Karakter Emas pada Anak Sejak Usia Dini*. Jakarta: PT Elex Media Komputundo Kelompok Gramedia.
- Afriyanti, Isma. 2012. *Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar Negeri*. Universitas Tanjungpura. Pontianak. <http://jurnal.untan.ac.id>. diakses pada tanggal 7 Juli 2020 pukul 10.50.
- Ali, Khafif Akbar. 2016. *Analisis Implementasi Buku Teks Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Kurikulum 2013 di SMP Negeri 2 Ajibarang*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Purwokerto. <http://repository.ump.ac.id>. diakses pada tanggal 8 Juli 2020 pukul 06.09.
- Ardy, Novan Wiyani. 2015. *Manajemen PAUD Bermutu: Konsep dan Praktik MMT di KB, TK/RA*. Yogyakarta: Gava Media.
- Danis, Syefriani. 2018. *Parenting Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Psikosain.
- Djuanda, Dadan. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Fadlillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoretik & Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fatmawati, Nurul. 2016. *Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa dalam Menyusun Kalimat Sederhana pada Struktur Lengkap Melalui Media Visual pada Anak Kelompok B TK Permata Hati Martapura Kabupaten Banjar*. JEA (Jurnal Edukasi AUD) Vol.1 Issue 1 Januari-Juni. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id>. diakses pada tanggal 20 Mei 2020 pukul 23.39.
- Fauziddin, Moh dan Mufarizuddin. 2018. "Useful of Clap Hand Games for Optimize Cognitive Aspects in Early Childhood Education". Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 2 Issue 2. <https://obsesi.or.id> diakses pada tanggal 5 Juni 2020 pukul 23.50.
- Ibadil, Walid Umam, Anas. 2018. *Pembelajaran Menggunakan Media Gambar*, Jurnal Education, pp 1-7. <http://eprints.umsida.ac.id> diakses pada tanggal 7 Juli 2020 pukul 10.55.
- Khofifah, Ema, dkk. 2018. *Analisis Kemampuan Anak dalam Menyusun Kalimat Berdasarkan Media Gambar*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Volume 1 Nomor 4. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id>. diakses pada tanggal 20 Mei 2020 pukul 23.39.

- Kunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Latif, Mukhtar, dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Lestarinigrum, Anik, Intan P.W. 2014. *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Media Panggung Boneka Tangan*. Universitas Nusantara PGRI Kediri. Kediri. <http://ojs.unpkediri.ac.id>. diakses pada tanggal 7 September 2020 pukul 06.07.
- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Prenada Group.
- Nafijayanti, Muhedifah. 2015. *Pembuatan Buku Pengayaan Pembelajaran untuk Mata Pelajaran Pengelolaan Usaha (PU) di Kelas XII Program Keahlian Patiseri SMK Negeri 3 Purwokerto*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta. <http://eprints.uny.ac.id> diakses pada tanggal 7 Juli 2020 pukul 12.34.
- Nurchayani, Nita WS, dkk. 2016. *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Permainan Menjepit Kartu Kata Bergambar pada Anak Kelompok B di TK Astiti Dharma*. Jurnal Pendidikan Universitas Dhyana Putra, Vol.1 No.1. <http://jurnal.undhirabali.ac.id> diakses pada tanggal 7 September 2020 pukul 06.38.
- Ngulya, Naelul, dkk. 2016. *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Berbicara pada Anak Usia Dini*. Jurnal Infantia, Volume 4 Nomor 2. <http://repository.upi.edu>. diakses pada tanggal 4 Juli 2020 pukul 15.54.
- Permatasari, Indah Suardi, dkk. 2019. *Pemerolehan Bahasa Pertama pada Anak Usia Dini*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 3 Issue 1. <https://obsesi.or.id> diakses pada tanggal 7 Juni 2020 pukul 22.30.
- Rosmiyati. 2017. *Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa pada Anak Usia Dini (3-4 Tahun) Melalui Metode Bercerita di PAUD Khadijah Sukarame Bandar Lampung*. Institut Agama Islam Negeri Raden Intan. Lampung. <http://repository.radenintan.ac.id> diakses pada tanggal 6 Juli 2020 pukul 19.48.
- Saleh, Rahman Alfarisi, Suseno. 2019. *Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Anekdote Bermuatan Cinta Tanah Air*. Jurnal Kredo: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra, Vol.3 No.1. <https://jurnal.umk.ac.id>. diakses pada tanggal 24 Juni 2020 pukul 08.11.
- Siregar, Tiarnita M.S. 2016. *Menganalisis Kalimat pada Anak Usia Dini (2-3 Tahun/Siswa Play Group)*. Jurnal Bahas Unimed, Vol.27 No.1. <https://media.neliti.com> diakses pada tanggal 28 Juni 2020 pukul 06.44.

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Talitha, Stella, dkk. 2019. *Aktivitas Kolaborasi dan Kemampuan Mengembangkan Gagasan dalam Menulis Kalimat Iklan pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 3 Cibinong Kabupaten Bogor*. Jurnal Ilmiah Pendidikan, VOL 3 NO 1. <http://journal.unpak.ac.id>. diakses pada tanggal 16 Juli 2020 pukul 09.43.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Yulin, Eka Andriani, dkk. 2018. *Pengembangan Buku Pengayaan Keterampilan Menulis Permulaan yang Bermuatan Nilai Karakter pada Peserta Didik Kelas 1 SD*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Volume 3 Nomor 1. <https://journal.stkipsingkawang.ac.id>. diakses pada tanggal 24 Juni 2020 pukul 08.03.
- Yusuf, Muri. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia.
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.



IAIN PURWOKERTO